

ABSTRAK

Organisasi keagamaan merupakan organisasi nirlaba yang paling mendapatkan kepercayaan yang paling tinggi dibandingkan dengan organisasi nirlaba lainnya sehingga penggunaan dananya pun harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada para donaturnya. Penerapan internal control yang kurang baik dapat mengakibatkan pihak yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan kecurangan.

Pencatatan di Maha Vihara dan Pusdiklat Buddha Maitreya selama ini masih dilakukan secara sederhana sehingga penerimaan dan pengeluaran kas yang disajikan kurang dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada para donaturnya. Oleh karena itu untuk mengurangi terjadinya kecurangan tersebut organisasi perlu menerapkan internal control dalam mendukung transparansi dana dari vihara sehingga laporan penerimaan dan pengeluaran kas dari vihara dapat disajikan secara wajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari sebab dan alasan dari terjadinya sebuah fenomena. Penelitian ini menekankan pada simulasi perlakuan akuntansi yang tepat bagi vihara untuk menerapkan internal control pada organisasi nirlaba dalam suatu periode.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal berbasis COSO belum diterapkan dengan baik pada Maha Vihara dan Pusdiklat Buddha Maitreya terdapat beberapa elemen dari pengendalian internal COSO yang belum diterapkan pada vihara tersebut. Hal tersebut dikarenakan organisasi tersebut adalah organisasi non-profit yang bergerak dibidang keagamaan sehingga nilai kekeluargaan dan kepercayaan sangat dijunjung tinggi pada organisasi tersebut. Oleh sebab itu peneliti merekomendasikan kepada vihara untuk memperbaiki internal control yang telah diterapkannya saat ini seperti memperbaiki struktur organisasinya sehingga tidak ada rangkap fungsi yang dilakukan oleh anggotanya. Dengan adanya perbaikan tersebut diharapkan dapat mengurangi terjadinya *human error* maupun *fraud*.

Kata Kunci : Organisasi nirlaba, pengendalian internal.